

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan diperoleh data subjektif yaitu pasien mengalami halusinasi pendengaran. Pasien mengatakan mendengar suara-suara yang mengejek dan membuatnya marah. Pasien mengatakan suara muncul 5 kali dalam sehari pada saat sendiri.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran
3. Rencana keperawatan yang dilakukan dengan tujuan agar pasien dapat mengontrol halusinasi pendengaran dengan cara melatih menghardik halusinasi, minum obat dan bercakap-cakap dengan orang lain
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien halusinasi yaitu selama 3 hari. Menggunakan strategi pelaksanaan 1 sampai III Pasien mampu mengenal halusinasi dan mengontrol halusinasi
5. Evaluasi tindakan keperawatan dari SP 1 sampai dengan SP 3 dapat dikatakan berhasil, karena pasien mampu mengenal halusinasi, frekuensi muncul halusinasi pasien sudah berkurang dari 5x sehari menjadi 2x sehari. Pasien tampak tenang dan mampu mengontrol halusinasi

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan program instalasi kesehatan jiwa masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan jiwa agar mencegah terjadinya gangguan jiwa dan kekambuhan di masyarakat

2. Bagi Pasien

Pasien dapat melaksanakan jadwal kegiatan harian yang telah dibuatkan perawat secara mandiri

3. Bagi Perawat

Perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit